

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan suatu metode yang disusun secara sistematis dan ilmiah dalam membantu peneliti dalam menemukan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan. Metode penelitian sendiri merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk menggambarkan maupun menjelaskan mengenai fenomena dan realitas yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan pendekatan penelitian merupakan rangkaian rencana dan prosedur dalam penelitian yang terdiri dari asumsi terhadap suatu fenomena hingga metode rinci termasuk pengumpulan data, analisis dan interpretasi.¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif. Metode pendekatan kualitatif didefinisikan oleh Creswell sebagai sebuah pendekatan yang dilakukan untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari sebuah obyek baik itu individu, kelompok maupun masalah manusia. Data-data yang terkumpul baik dalam bentuk tulisan maupun gambar akan diuraikan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan fenomena yang terjadi. Data hasil penelitian yang ditemukan oleh penulis dilakukan dari hasil interpretasi dan analisis atas fenomena yang ditemukan di lapangan. Sehingga dalam penelitian kualitatif, hasil penelitian dapat berubah sewaktu-waktu karena keadaan dari objek penelitian yang tidak bersifat pasti.

Sehingga merujuk pada pengertian di atas bahwa metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode untuk dapat memahami dan menganalisa objek penelitian dengan kondisi yang alamiah sehingga data-data yang dikumpulkan bergantung pada aktivitas yang terjadi di lapangan. Adapun karakteristik metode penelitian kualitatif sebagai berikut,

1. *Natural setting* dimana dalam hal ini peneliti cenderung mengumpulkan data di lapangan yang menjadi tempat objek penelitian.

¹ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (London: SAGE Publications. 2014)., 31.

2. Penulis sebagai instrumen utama sehingga penulis mengumpulkan datanya sendiri melalui dokumen, observasi dan pengamatan, hingga melakukan wawancara.
3. Analisa Data yang induktif dan deduktif.
4. *Participants meaning* dalam melakukan penelitian, peneliti cenderung untuk memfokuskan perhatiannya pada setiap data yang ditemukan terkait dengan permasalahan yang diteliti.
5. *Emergent design* proses penelitian dalam metode kualitatif tidak direncanakan secara penuh sebelumnya, dan setiap fase dalam proses penelitian akan berubah setelah peneliti masuk ke dalam lapangan untuk mengumpulkan data.
6. *Reflexivity*; dalam buku Creswell dijelaskan bahwa penggunaan metode penelitian kualitatif, peneliti merefleksikan perannya dalam studi yang tengah ditempuh serta latar belakang personal seperti budaya dan juga pengalaman dalam membentuk interpretasi dari fenomena yang diteliti.
7. *Holistic account*, dalam karakteristik yang terakhir peneliti kualitatif berusaha untuk mengembangkan gambaran kompleks dari sebuah masalah atau isu dari studi tertentu yang melibatkan beberapa perspektif, identifikasi factor-faktor yang terlibat dalam situasi permasalahan, serta menggambarkan secara umum permasalahan yang diteliti.

Penelitian yang berusaha mendiskripsikan, mengumpulkan suatu kenyataan yang ada atau yang terjadi di lapangan agar dapat difahami secara mendalam, sehingga pada akhirnya diperoleh temuan data yang diperlukan sesuai tujuan penelitian.² Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi multisitus kasus yang diteliti tersebut adalah gambaran tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam Meningkatkan Mutu di Universitas Kiai Abdullah Faqih (UNKAFA) Gresik dan Institut Agama Islam Daruttaqwa (INSIDA) Gresik, Peningkatan Mutu Pendidikan setelah dilakukan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Universitas Kiai Abdullah Faqih (UNKAFA) Gresik dan Isntitut Agama Islam Daruttaqwa (INSIDA) Gresik. Dalam penelitian ini mengambil penelitian di dua tempat yaitu di Universitas Kiai

² Sugiyono, Metode Pendidikan pendekatan Kuantitaif, kualitatif, dan R&D (Bandung: Penerbit Alfa Beta, 2015), 297.

Abdullah Faqih (UNKAFA) dan Institut Agama Islam Daruttaqwa Gresik (INSIDA) Untuk menemukan sebuah makna dan pemahaman secara mendalam tentang sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan mutu pendidikan, peneliti berusaha menggali informasi secara menyeluruh dari informan lapangan dan mendeskripsikannya dengan mengedepankan makna partisipan dalam menyimpulkan hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan serta terkait dengan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) di Kawasan Industri Gresik. Adapun Lokasi Penelitian sebagai berikut,

1. Universitas Kiai Abdullah Faqih(UNKAFA) berlokasi di Jl.KH. Syafi'i No.07 Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur.
2. Institut Agama Islam Daruttaqwa Gresik (INSIDA) berlokasi Jl. KH. Syafi'i, Gg. Syaikhuna Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur.

Pemilihan lokasi penelitian ini memiliki beberapa pertimbangan yang dimana kedua lokasi ini merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta dan sama-sama dibawah naungan pondok pesantren serta berada pada kawasan industri Gresik. Adapun perbedaanya yang yaitu perguruan tinggi ada yang dalam bentuk institut dan ada sudah berbentuk universitas.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian, yaitu orang-orang, peristiwa-peristiwa dan dokumen-dokumen yang dianggap penting. Sumber data merupakan objek dari mana data diperoleh.³ Sumber data memiliki beberapa jenis yaitu primer dan sekunder.⁴

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

⁴ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA). 2017. Hal, 63-64.

1. Data Primer.

Data primer, merupakan data yang langsung didapatkan di Universitas Kiai Abdullah Faqih (UNKAFA) Gresik dan Institut Agama Islam Daruttaqwa (INSIDA) Gresik berupa hasil wawancara dengan narasumber atau informan yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau bisa disebut yang memegang kunci sumber data penelitian ini. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini antara lain: rektor, wakil rektor, LPM, Dosen, dan mahasiswa yang dianggap berpotensi memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pendukung data primer yang diperoleh dari literatur dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti buku-buku, artikel dan sejenisnya.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang telah didapat, Peneliti berusaha berinteraksi secara baik dengan objek yang dijadikan sebagai sasaran penelitian. prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data.⁵ Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sehingga peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut,

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁶ Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Pengumpulan data dengan wawancara peneliti gunakan untuk menyerap (*saturate*) atau menemukan informasi yang kontinu untuk menambah hingga tidak ada lagi yang dapat ditemukan

⁵Matthew B. Miles, A. M. Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*, Fourth edition (Los Angeles: SAGE, 2020). 87

⁶ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*. (Depok: PT Rajagrafondo Persada, 2018), 212.

kategori.⁷ Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara terpimpin (*guided interview*), yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan beberapa pertanyaan lengkap dan terperinci.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada PTKIS di Kawasan Industri Gresik	Bagaimana Tahapan <i>Plan</i> atau rencana SPMI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada PTKIS di Kawasan Industri Gresik?	
		Bagaimana Tahapan <i>do</i> atau Pelaksanaan SPMI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada PTKIS di Kawasan Industri Gresik?	
		Bagaimana Tahapan <i>Check</i> atau evaluasi SPMI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada PTKIS di Kawasan Industri Gresik?	
		Bagaimana Tahapan <i>act</i> atau tindak lanjut SPMI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada PTKIS di Kawasan Industri Gresik?	
2	Mutu Pendidikan setelah dilaksanakan SPMI pada PTKIS di Kawasan Industri Gresik	Bagaimana Kompetensi Lulusan pada PTKIS di Kawasan Industri Gresik?	
		Bagaimana Isi Pembelajaran pada PTKIS di Kawasan Industri Gresik?	
		Bagaimana proses perkuliahan pada PTKIS di Kawasan Industri Gresik?	

⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). 209

		Bagaimana proses penilaian perkuliahan pada PTKIS di Kawasan Industri Gresik?	
		Bagaimana Dosen dan tenaga pendidikan pada PTKIS di Kawasan Industri Gresik?	
		Bagaimana sarana prasarana pada PTKIS di Kawasan Industri Gresik?	
		Bagaimana pengelolaan dan pembiayaan pembelajaran pada PTKIS di Kawasan Industri Gresik?	

2. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.⁸ Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang di tulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen.⁹ Dokumentasi dalam studi ini bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan informasi yang mengkaji beragam dokumen perusahaan, catatan, serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Informasi yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dalam penelitian ini mencakup: Struktur organisasi, data karyawan yang mendukung penelitian, serta data lain yang relevan dengan studi ini..

Tabel 3.2
Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumentasi	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak
1	Letak Geografis PTKIS		
2	Struktur Organisasi		
3	Data Mahasiswa		
4	Data Dosen		
5	Dokumen Kebijakan Mutu		
6	Dokumen Manual Mutu		
7	Dokumen Standar Mutu		

⁸ Syahrums, Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014). 146.

⁹ Uhar SuharSaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Tindakan*, 215.

8	Dokumen Formulir Mutu		
9	Dokumen Pelaksanaan Mutu		
10	Dokumen Audit Mutu		
11	Data Peringkat Akreditasi PTKIS dan Program Studi di PTKIS		
12	Dokumen Perencanaan Perkuliahan		
13	Dokumen Pelaksanaan Perkuliahan		
14	Dokumen Penilaian Perkuliahan		
15	Dokumentasi sarana prasarana		

3. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan metode obeservasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari belbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi mempunyai ciri yang spesifik dibanding dengan metode yang lain seperti wawancara yang selalu berkomunikasi dengan manusia, melainkan metode pengumpulan data dengan observasi bisa menggunakan obyek alam yang lain. Peneliti menggunakan metode observasi dalam pengumpulan data karena mempunyai tujuan untuk menyajikan suatu gambaran yang realistik sesuai dengan perilaku dan kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk mengevaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu dan melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera. Dalam hal ini observasi yang dilakukan dibatasi pada materi yang diperlukan sesuai dengan tujuannya, yaitu dititikberatkan pada analisis sistem penjaminan mutu internal, peningkatan mutu setelah sistem penjaminan mutu internal dilaksanakan dan faktor pendukung dan penghambat sistem penjaminan mutu internal dalam PTKIS di Kawasan Industri Gresik (KIG).

Tabel 3.3
Pedoman Observasi

No	Aspek yang akan diobservasi	Hasil
1	Tahapan Plan dalam SPMI di PTKIS	
2	Tahapan do dalam SPMI di PTKIS	
3	Tahapan check dalam SPMI di PTKIS	

4	Tahapan Act dalam SPMI di PTKIS	
5	Output Mahasiswa setelah dilaksanakan SPMI.	
6	Layanan yang diberikan di PTKIS	
7	Dosen di PTKIS	
8	Aspek proses di PTKIS	
9	Aspek Lingkungan di PTKIS	

Tabel 3.4
Instrumen Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Metode
1.	Sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan mutu pendidikan pada PTKIS di Kawasan Industri Gresik	Siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada PTKIS di Kawasan Industri Gresik	<i>Plan</i> (Perencanaan) penjaminan mutu internal untuk meningkatkan mutu pendidikan pada PTKIS di KIG.	Observasi, wawancara, dokumentasi.
			<i>Do</i> (Pelaksanaan) penjaminan mutu internal untuk meningkatkan mutu pendidikan pada PTKIS di KIG.	Observasi, wawancara, dokumentasi.
			<i>Check</i> (Evaluasi) penjaminan mutu internal untuk meningkatkan mutu pendidikan pada PTKIS di KIG.	Observasi, wawancara, dokumentasi.
			<i>Act</i> (Tindak Lanjut) penjaminan mutu internal untuk meningkatkan mutu pendidikan pada PTKIS di KIG	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
2.	Peningkatan mutu PTKIS setelah dilakukan SPMI Pada PTKIS di KIG	Peningkatan Mutu Pendidikan setelah dilaksanakan SPMI di PTKIS.	1. Kompetensi Lulusan. 2. Isi pembelajaran 3. Proses perkuliahan. 4. Penilaian perkuliahan. 5. Dosen dan tenaga kependidikan. 6. Sarana prasarana. 7. Pengelolaan pembelajaran Pembiayaan pembelajaran	Observasi, Wawancara, dokumentasi.

E. Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai mengatur secara sistematis bahan hasil pengumpulan data baik wawancara, observasi, studi kepustakaan yang kemudian ditafsirkan dan akan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori maupun gagasan yang baru. Sehingga analisis data dapat dikatakan sebagai langkah untuk mengolah data, mengorganisir data, maupun memecahkannya ke dalam unit-unit lebih kecil serta mencari pola dan tema-tema yang sama. Dalam mengolah data diperlukan teknik analisis yang dapat membantu penulis dalam

mengolah dan menganalisa data. Pada bagian ini, penulis akan memaparkan mengenai teknik analisis data yang digunakan.

Masih dalam buku milik Creswell, ia menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif akan memproses data satu per satu yang telah dikumpulkan dan dicatat sebelumnya. Dalam proses pengumpulan data, peneliti telah melakukan analisis sehingga dapat mengorganisir struktur data pada bagian akhir penelitian. Sementara menurut Bogdan analisis data dapat diartikan sebagai, *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials, that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.”*

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data-data yang kemudian dijabarkan ke dalam unit-unit dan disusun ke dalam pola untuk dipilih mana yang lebih penting dan dapat dimasukkan ke dalam kesimpulan untuk selanjutnya hasil penelitian di bagian kepada orang lain. Pelaksanaan analisis data dalam metode penelitian kualitatif menurut Nasution (1988) *in fact data analysis in qualitative research is an ongoing activity that occurs throughout the investigating process rather than after process*. Dalam metode penelitian kualitatif, analisa data telah dilakukan sejak dilakukan pengumpulan data-data hingga penelitian berakhir.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi multisitus, maka dalam menganalisis dilakukan dengan dua tahap yaitu, analisis data individu dan analisis data lintas kasus.

1. Analisis Data Individu

Analisis data individu dilakukan pada masing-masing objek penelitian yaitu UNKAFA Dan INSIDA. Terdapat lima tahapan analisis data yang merujuk pada analisis selama penelitian berlangsung model Creswell. Kelima tahapan tersebut yaitu:

a. Menyiapkan dan Mengorganisir data

Dalam tahapan ini, penulis akan mencatat seluruh data yang ditemukan dari dokumen-dokumen yang dikumpulkan, kemudian menyortir dan

Menyusun data-data yang diperlukan ke dalam bagian tertentu sesuai dengan topik yang diperlukan.

b. Membaca dan Melihat seluruh Data

Tahapan ini menuntut penulis untuk mengartikan dari data-data sebelumnya yang telah ditemukan seperti *Ide pokok apa yang disajikan oleh artikel atau laporan? Bagaimana kredibilitas topik dari sumber bacaan yang ditemukan? Apa makna dari sebuah gambar yang ditemukan dalam mendukung penelitian?*

c. Melakukan Coding

Dalam buku milik Creswell pada dasarnya, *coding* merupakan organisir data dengan melakukan pengkategorian terhadap data-data baik secara deskripsi maupun gambar ke dalam kategori yang sama. Coding yang dapat dilakukan dengan cara manual ini digunakan untuk dapat menghasilkan deskripsi dari informasi dan keseluruhan data untuk dapat dianalisa.

d. *Advance how the description and these will be represented in the qualitative narrative .*

Dalam tahap ini, pendekatan yang sering dilakukan yaitu dengan menggunakan narasi dalam menjelaskan temuan dalam analisis. Penjelasan ini dilakukan dengan mendiskusikan bahasan yang saling terkait yang telah dikategorikan baik itu data-data deskriptif maupun data-data tabel, dan gambar.

e. Menginterpretasi Makna dari Data

Tahapan terakhir dalam menganalisis data yaitu memaknai dari setiap data yang telah ditemukan untuk menemukan jawaban dari penelitian. Dalam bagian ini, penulis memberikan interpretasinya yang cenderung dilatarbelakangi oleh studi yang ditempuh, pengalaman hingga sejarah atau dapat membandingkan dengan temuan sebelumnya dalam tinjauan literatur dan teori yang digunakan.

2. Analisis Data Lintas Kasus

Analisis data lintas kasus yang dimaksud untuk membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing kasus sekaligus sebagai

proses memadukan antar kasus. Pada awalnya temuan yang di peroleh di UNKAFA disusun kategori dan tema, dianalisis secara induktif konseptual dan dibuat penjelasan naratif yang tersusun menjadi proposisi tertentu. Proposisi-proposisi data temuan dari UNKAFA selanjutnya dianalisis dengan cara membandingkan dengan proposisi-proposisi (temuan dari INSIDA) untuk menemukan perbedaan karakteristik dari masing-masing kasus berdasarkan perbedaan. Pada tahap akhir dilakukan analisis secara simultan untuk merekonstruksi dan menyusun konsepsi tentang persamaan kasus I dan kasus II secara sistematis. Analisis akhir ini dimaksudkan untuk menyusun konsepsi sistematis berdasarkan hasil dari analisis data dan interpretasi teoritik yang bersifat naratif berupa proposisi-proposisi lintas kasus yang selanjutnya dijadikan bahan untuk mengembangkan temuan teori substantif.

Tahapan yang digunakan dalam analisis lintas kasus pada penelitian ini adalah : 1) menggunakan pendekatan induktif konseptualistik yang dilakukan dengan membandingkan dan memadukan konseptual dari masing-masing kasus individu., 2) hasilnya dijadikan dasar untuk menyusun pernyataan konseptual atau proposisi-proposisi lintas kasus, 3) mengevaluasi kesesuaian proposisi dengan fakta yang menjadi acuan, 4) merekonstruksi ulang proposisi-proposisi sesuai dengan fakta dari masing-masing kasus individu dan 5) mengulangi proses ini sesuai dengan keperluan sampai dengan batas kejenuhan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

1) Kredibilitas

Kredibilitas data bertujuan untuk menunjukkan bahwa informasi yang dikumpulkan adalah akurat tanpa adanya manipulasi. Metode yang digunakan untuk mencapai kredibilitas meliputi triangulasi, pemanfaatan sumber, kehadiran peneliti di lokasi, serta diskusi dengan rekan kerja.

2) Pengalihan

Pengalihan sebagai isu empiris tergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melaksanakan pengalihan ini, peneliti mencari dan mengumpulkan bukti empiris mengenai kesamaan konteks. Oleh karena itu, peneliti harus bertanggung jawab untuk menyajikan data

deskriptif yang memadai jika ingin mengambil keputusan tentang pengalihan tersebut.

3) Kebergantungan

Kriteria ini diterapkan untuk menghindari kemungkinan kesalahan saat mengumpulkan dan menginterpretasikan data agar informasi dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan yang mungkin muncul bisa disebabkan oleh kurangnya pengalaman, keterbatasan waktu, serta kurangnya pengetahuan. Proses penelitian dapat dianggap dapat dipertanggungjawabkan melalui pengawasan dari pihak internal, pihak eksternal, dan dosen pembimbing.

4) Kepastian

Kriteria ini digunakan untuk mengevaluasi hasil penelitian dengan cara memeriksa data dan informasi, serta interpretasi hasil yang didukung oleh materi yang ada dalam pelacakan auditor.

5) Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada empat tahapan yang dilaksanakan sebagai berikut,

a. Tahap sebelum ke lapangan

Menentukan fokus, penyesuaian pendekatan dengan konsep, eksplorasi alat yang digunakan untuk penelitian, meliputi pengamatan di lapangan dan pengajuan izin kepada subjek yang diteliti, diskusi mengenai fokus penelitian dan penyusunan.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi pengumpulan informasi yang berkaitan dengan analisis sistem jaminan kualitas internal yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran pada objek penelitian. Informasi tersebut didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung kepada narasumber yang dapat dipercaya.

c. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan metode perolehan data sehingga benar-benar valid sebagai dasar dan bahan

untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

d. Tahap penulisan laporan

Proses penyusunan hasil riset dari seluruh rangkaian kegiatan pengumpulan data hingga interpretasi data. Selanjutnya, mendiskusikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk memperoleh perbaikan dan rekomendasi demi penyempurnaan disertasi, yang kemudian ditindaklanjuti dengan penulisan disertasi berdasarkan hasil bimbingan tersebut.

Gambar 3.1
Tahapan-Tahapan Penelitian

